

**PANDUAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM MAGISTER**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2012**

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan Panduan Penulisan Tesis dan Penulisan Artikel Ilmiah berlaku pada Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, sebagai hasil tim *taks force* yang dibentuk fakultas ekonomi tentang penyusunan karya ilmiah yang terdiri Tugas Akhir untuk Program Studi Diploma, Skripsi untuk Program Studi Sarjana, dan Tesis untuk Program Studi Magister.

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Dalam sistem pendidikan Program Studi Magister di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura (MAK FE-UTM), tesis merupakan bagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister. Karya ilmiah berupa tesis dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, lulus ujian kualifikasi (pras) proposal dan lulus ujian proposal penelitian. Sebelum melakukan penelitian, rencana penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari komisi pembimbing. Bobot akademik tesis berkisar antara 9 sks.

Buku Panduan Penulisan Tesis dan Penulisan Artikel Ilmiah ini disusun dengan tujuan (1) memudahkan dan menyeragamkan pokok-pokok format penulisan tesis dan artikel ilmiah, (2) sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan artikel ilmiah, dan (3) pedoman bagi komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis dan artikel ilmiah. Pembimbing (ketua dan anggota) mempunyai tanggung jawab akademik terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung jawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan komisi pembimbing yang dibubuhkan dalam lembar persetujuan tesis. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari semua pembimbing untuk menempuh seluruh rangkaian proses untuk ujian tesis.

Perlu disadari bahwa Panduan Penulisan Tesis dan Penulisan Artikel Ilmiah terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan itu sendiri. Oleh karena itu, di masa datang Panduan Penulisan Tesis dan Penulisan Artikel Ilmiah terus disempurnakan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Panduan ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberi bimbingan dan kekuatan kepada kita, Amin.

Disetujui Oleh:
Dekan

Prof. Dr. M. Nizarul Alim, SE., M.Si, Ak
NIP. 196907232003121001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iv
BAB 1 KETENTUAN UMUM	1
BAB 2 ADMINISTRASI/PROSEDUR PENULISAN TESIS	3
2.1. Syarat Penulisan Tesis	3
2.2. Alur Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis	3
BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	8
3.1. Bagian Awal Tesis	8
3.2. Bagian Utama Tesis	8
3.3. Penjelasan Bagian Utama	9
BAB 4 ASPEK BAHASA DAN TIPOGRAFI PENULISAN	14
4.1. Bahan dan Ukuran Kertas	14
4.2. Aspek Tipografi	14
4.3. Nomor Halaman, Bab, Tabel, Gambar dan lampiran	16
4.4. Penulisan Uraian	17
4.5. Penulisan Tabel dan Gambar	18
4.6. Penulisan Kutipan	19
4.7. Penulisan Daftar Pustaka	19
4.8. Aspek Bahasa	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tahapan Penyusunan Tesis
- Lampiran 2 : Contoh Sampul Luar Proposal Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Penilaian Ujian Proposal
- Lampiran 6 : Lembar Revisi Seminar Kualifikasi/ Ujian Proposal/Ujian Tesis
- Lampiran 8 : Lembar Penilaian Ujian Tesis
- Lampiran 9 : Contoh Sampul Luar Tesis
- Lampiran 10: Contoh Halaman Pengesahan Tesis
- Lampiran 12 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
- Lampiran 13 : Contoh Halaman Riwayat Hidup

PANDUAN PENULISAN TESIS

BAB I KETENTUAN UMUM

Pedoman penulisan karya ilmiah ini digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-2 pada Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

Setiap mahasiswa Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura wajib menyusun tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. Tesis adalah salah satu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis. Tesis harus menggambarkan kajian yang terintegrasi dan bukan merupakan himpunan dari artikel-artikel yang pernah diterbitkan. Tesis pada umumnya didasarkan pada penyelidikan bahan-bahan bacaan/pustaka atau penyelidikan lapangan, yang bersifat mendalam dan harus dilaksanakan secara tertib dan cermat dari segi metodologi dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Tesis yang telah dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister, akan menjadi milik Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura. Namun demikian, mahasiswa berhak untuk mempublikasikan tesis dalam bentuk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi tersebut.

Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura mengakui bahwa mahasiswa merupakan pemilik hak cipta dari tesis yang ditulisnya dengan pengecualian sebagai berikut:

1. Dokumen fisik berupa tesis yang diserahkan oleh mahasiswa Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
2. Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura berhak menyebarluaskan tesis tersebut sebagai bagian dari koleksi perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.
3. Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura berhak menggandakan tesis untuk tujuan akademis di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.
4. Program Magister di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura berhak menggandakan tesis atas permintaan Perguruan Tinggi lain atau lembaga yang dinilai kompeten.

BAB II

ADMINISTRASI/PROSEDUR PENULISAN TESIS

2.1 SYARAT PENULISAN TESIS

Mahasiswa berhak mengajukan penulisan tesis secara formal jika telah memenuhi syarat-syarat di bawah ini.

1. Mahasiswa sudah menyelesaikan **36 SKS (Satuan Kredit Semester)** sampai dengan tiga semester.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (**IPK**) mahasiswa minimal **3,00**.
3. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B
4. Memenuhi syarat lain yang telah ditentukan pengelola program magister.
5. Untuk penulisan tesis mahasiswa diberikan batas waktu 4 (empat) semester.

2.2 ALUR PENULISAN TOPIK PENELITIAN, PROPOSAL PENELITIAN DAN TESIS

A. Pendaftaran Tesis

1. Mengambil formulir pendaftaran dan persetujuan bimbingan tesis pada bagian akademik Program Magister
2. Mengembalikan formulir yang telah diisi ke bagian akademik dengan melampirkan:
 - a. Bukti pembayaran biaya studi semester 3 dan 4
 - b. Bukti telah menempuh Tesis di Kartu Rencana Studi (KRS)
 - c. Pas foto 3X3 cm sebanyak 3 lembar dengan latar belakang warna merah
 - d. Photo copy catatan kemajuan studi
3. Membuat ringkasan topik penelitian (maksimum 3) halaman 1 spasi
4. Flowchart pengajuan tesis judul dan pembimbing dapat dilihat pada lampiran

B. Penunjukan dan Penetapan Dosen Pembimbing

1. Berdasarkan formulir pendaftaran dan topik penelitian yang diajukan oleh mahasiswa, Ketua Program Studi Magister akan menentukan tim pembimbing (Dosen pembimbing satu dan dua).
2. Ketua program studi mengajukan surat penetapan pembimbing Tesis untuk pembuatan surat tugas dari Dekan.

3. Surat Tugas dosen pembimbing akan diberikan kepada mahasiswa dan dosen untuk keperluan konsultasi kualifikasi tesis, proposal penelitian maupun tesis.

C. Persetujuan Topik Penelitian / Kualifikasi Tesis

1. Proposal penelitian merupakan Rerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, hipotesis atau proposisi (jika ada) dan metode penelitian dalam rangka penulisan tesis.
2. Bagian proposal penelitian untuk tesis minimal terdiri dari:
 - a. Halaman sampul luar dan dalam proposal penelitian
 - b. Latar Belakang Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Rerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis (Jika ada)
 - f. Metode Penelitian
3. Diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing.
4. Jika telah mendapatkan persetujuan dari tim pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal tesis.
5. Untuk kepentingan riset, jika diperlukan mahasiswa dapat mengajukan Surat Pengantar Riset ke Bagian Akademik.

D. Persetujuan Proposal Penelitian

1. Proposal penelitian merupakan Rerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, hipotesis atau proposisi (jika ada) dan metode penelitian dalam rangka penulisan tesis.
2. Bagian proposal penelitian untuk tesis minimal terdiri dari:
 - a. Halaman sampul luar dan dalam proposal penelitian
 - b. Latar Belakang Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Rerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis (Jika ada)
 - f. Metode Penelitian
3. Diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing.
4. Jika telah mendapatkan persetujuan dari tim pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal tesis.

5. Untuk kepentingan riset, jika diperlukan mahasiswa dapat mengajukan Surat Pengantar Riset ke Bagian Akademik.

E. Ujian Proposal Tesis

1. Menyerahkan 5 eksemplar proposal yang telah disetujui tim pembimbing
2. Menyerahkan kartu bimbingan yang sudah terisi lengkap yang menyatakan persetujuan ujian proposal tesis oleh tim pembimbing.
3. Materi ujian proposal antara lain:
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan penelitian
 - d. Rerangka teori dan pengembangan hipotesis atau proposisi (jika ada)
 - e. Metode penelitian meliputi:
 - 1) Jenis penelitian dan gambaran populasi (Objek) penelitian
 - 2) Teknik pengambilan sampel (tergantung jenis penelitian)
 - 3) Definisi operasional variabel dan pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan satuan kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
 - 4) Teknik pengumpulan data dan
 - 5) Teknis analisa data
4. Pelaksanaan ujian ditetapkan oleh program studi, setelah mahasiswa peserta ujian proposal mendaftar ke Bagian Akademik.
5. Jumlah penguji pada ujian proposal sebanyak 4 orang, terdiri dari 2 (dua orang pembimbing) dan 2 (dua orang penguji).
6. Hasil penilaian ujian proposal dapat dilihat di lampiran.
7. Jika hasil ujian dinyatakan “**Proposal Diterima Dengan Perbaikan**” maka, mahasiswa wajib merevisi proposal tesis sebelum dilanjutkan menjadi tesis, batas waktu revisi proposal 2 minggu sejak tanggal ujian, untuk mendapatkan persetujuan tim penguji. Lembar revisi dapat diperoleh di Bagian Akademik.

F. Persetujuan Tesis

1. Draft laporan hasil penelitian (tesis) diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing.

2. Berdasarkan persetujuan tim pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian tesis.

G. Ujian Tesis

Bila mahasiswa telah menyelesaikan laporan hasil penelitian (tesis) yang disetujui oleh tim pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftar ujian tesis dengan syarat sebagai berikut:

1. Menyerahkan tesis 5 eksemplar, dimasukkan ke dalam map merah
2. Menyerahkan 1 lembar fotokopi skor TOEFL minimal 475.
3. Menyerahkan 1 lembar fotokopi skor TPA minimal 450.
4. Menyerahkan 1 lembar fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku.
5. Menyerahkan bukti lunas biaya studi (SPP).
6. Menyerahkan kartu bimbingan tesis yang sudah terisi lengkap. Kartu ini dapat diambil di bagian akademik setelah judul di setujui oleh tim dosen pembimbing.

H. Aspek-Aspek Penilaian Ujian Tesis

Di dalam ujian tesis, aspek-aspek sebagai berikut menjadi dasar penilaian kelulusan.

1. Kejelasan dan sistematika penyajian
2. Kemampuan menjawab
3. Penguasaan materi
4. Kejelasan dan kedalaman isu/permasalahan
5. Besarnya kontribusi/manfaat
6. Kajian teori dan literatur yang relevan
7. Kelayakan metodologi penelitian
8. Analisis dan pembahasan hasil penelitian
9. Kesimpulan dan saran-saran (rekomendasi)
10. Tata tulis dan tata bahasa.

Hasil ujian tesis dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. LULUS TANPA REVISI

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS TANPA REVISI, nilai dapat diberikan langsung oleh tim penguji pada formulir ujian. Selanjutnya mahasiswa bisa meminta surat keterangan lulus di bagian akademik.

2. **LULUS DENGAN REVISI**

Bila mahasiswa yang dinyatakan LULUS DENGAN REVISI, nilai baru dapat diberikan setelah revisi disetujui. Lembar revisi dapat diperoleh di bagian Akademik (lihat lampiran). Batas waktu revisi tesis adalah 2 bulan. Jika dalam jangka 2 bulan belum mendapatkan persetujuan tim penguji, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh ujian lagi.

3. **TIDAK LULUS**

Bila mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS, harus mendaftar untuk ujian tesis lag (lembar hasil ujian dapat dilihat pada lampiran)

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tesis akan mendapat formulir lembar pengesahan yang digunakan sebagai pelengkap syarat wisuda dan dijilid di tesis yang diserahkan ke perpustakaan. Lembar pengesahan dapat diambil di bagian akademik setelah ditandatangani oleh ketua program studi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Tesis terdiri dari bagian awal dan bagian utama.

4.1 BAGIAN AWAL TESIS

Bagian awal mencakup:

1. Halaman Sampul Luar dan Dalam
2. Halaman Pengesahan Tesis
3. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
4. Abstrak
5. Halaman Kata Pengantar
6. Halaman Daftar Isi
7. Halaman Daftar Tabel
8. Halaman Daftar Gambar
9. Halaman Daftar Lampiran

4.2 BAGIAN UTAMA TESIS

Bagian utama tesis mempunyai struktur/sistematika yang meliputi beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2: TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- 2.1 Teori dan Penelitian Sebelumnya
- 2.2 Hipotesis (jika ada/tergantung jenis penelitian)

BAB 3: METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian
- 3.2 Teknik Penyampelan (tergantung jenis penelitian)
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan Satuan Kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
- 3.5 Teknik Analisa Data

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

b. Saran

c. Implikasi

d. Keterbatasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

HALAMAN RIWAYAT HIDUP

3.3. PENJELASAN BAGIAN UTAMA

1. Latar Belakang Masalah

Merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran) penelitian dan berangkat dari hal yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mempunyai nilai penelitian dalam arti :

- 1) Mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber
- 2) Sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Merupakan hal penting, patut untuk diteliti,
- 4) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris

b. Layak (*feasible*) untuk dilaksanakan, maksudnya didukung oleh data primer dan atau sekunder

- c. Sesuai dan relevan dengan bidang kajian program studi peneliti
- d. Dituangkan dalam beberapa pertanyaan yang fokus.

Penelitian yang didasarkan pada penelitian kualitatif harus memfokuskan ke satu atau beberapa pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) dan dapat dijawab dalam kendala dan waktu yang ada. *Research question* dapat berupa pertanyaan garis besar, kemudian pertanyaan tersebut diuraikan lebih jauh dalam bentuk beberapa mini *research question*.

3. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian yang baik mempunyai ciri-ciri:

- a. Diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang spesifik, tegas dan operasional.
- b. Tidak mengandung unsur kekaburan dan kesimpangsiuran, oleh karena itu sebaiknya merupakan penjabaran dari rumusan masalah.
- c. Dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, oleh karena itu tujuan penelitian dapat dirumuskan secara operasional menggunakan kata misalnya: untuk menguji/ mengungkapkan/ mengidentifikasi/ mengetahui/mendeskripsikan dan sebagainya.

4. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan kontribusi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian: kontribusi praktis; kontribusi teoritis; dan kontribusi kebijakan (tergantung konteks dan lingkup penelitian).

5. Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan batas-batas permasalahan dengan menunjukkan posisi permasalahan tersebut dalam konteks yang lebih luas.

6. Teori dan Penelitian Sebelumnya

- a. Berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.
- b. Landasan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa ini, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kuantitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya.
- c. Dalam bagian ini juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti terdahulu dan berhubungan dengan

penelitian yang dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab, belum terpecahkan secara memuaskan dan atau penelitian yang sama diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda.

7. Hipotesis

Penelitian tidak harus memuat hipotesis, tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori, tujuan penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris.

Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dapat menggunakan proposisi atau tidak menggunakan proposisi. Proposisi pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan dalam penelitian, namun demikian proposisi tersebut dalam berubah sejalan dengan proses penelitian yang dilakukan, tergantung temuan-temuan penelitian.

8. Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian hendaknya menjelaskan tentang:

- a. Jenis penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) penelitian. Jenis penelitian dibedakan dalam 2 kategori yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.
- b. Teknik penyampelan (tergantung jenis penelitian)
- c. Teknik pengumpulan data (tergantung jenis penelitian)
- d. Definisi operasional variabel dan pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan satuan kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
- e. Teknik analisa data

9. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian atas data yang diolah, yang erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian yang dikemukakan.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bagian terpenting dari penelitian, dan harus sesuai dengan teori yang dijadikan rujukan. Bagian ini merupakan cerminan ketajaman analisis penulisan dan sekaligus mencerminkan penguasaan peneliti terhadap materi tesis yang juga menjadi Objek utama dalam ujian tesis. Peneliti harus berusaha untuk dapat meyakinkan hasil penelitian yang diungkapkan kepada pembaca.

10. Simpulan dan Saran

Bagian ini diuraikan simpulan, saran, implikasi, dan keterbatasan penelitian.

11. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan seperti daftar kuesioner penelitian, data hasil uji statistik, dan lain-lain.

Catatan:

Perlu diketahui bahwa antara rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (proposisi), pembahasan dan simpulan serta saran perlu terdapat sinkronisasi.

BAB IV

ASPEK BAHASA DAN TIPOGRAFI PENULISAN

Aspek bahasa dan tipografi meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

4.1 BAHAN DAN UKURAN KERTAS

Bahan dan ukuran kertas mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah proposal dan tesis dibuat dengan menggunakan ukuran kertas A4 (21 x 29,7 cm) 80 gram.
2. Sampul dibuat dari *hard cover*.
3. Warna sampul tesis adalah kuning. Mahasiswa menyerahkan tesisnya sudah dalam bentuk dijilid.

4.2 ASPEK TIPOGRAFI

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

a. Jenis Huruf

1. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf jenis Arial 11 cpi (11 karakter atau huruf per inchi) atau 28-30 baris per halamana dengan 11 cpi. Seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misal tabel atau gambar dan sebagainya). Penggunaan jenis huruf miring atau persegi, tidak diperkenankan.
2. Huruf miring dipergunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk penggunaan istilah asing.
3. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

b. Bilangan dan Satuan

Beberapa aturan mengenai bilangan dan satuan adalah sebagai berikut ini.

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan.
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.

3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

c. Jarak Baris

Karya tulis harus ditulis dengan jarak baris dua spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak baris satu spasi.

d. Batas Tepi (margin)

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

1. Tepi atas: 4 cm
2. Tepi bawah: 3 cm
3. Tepi kiri: 4 cm
4. Tepi kanan: 3 cm

e. Pengisian Ruang

Pengisian yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali akan dimulai dengan alinea baru, persamaan daftar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

f. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kiri.

g. Permulaan kalimat

Bilangan yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: sepuluh ekor ayam.

h. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

Beberapa aturan mengenai judul, subjudul, anak subjudul sebagai berikut ini.

1. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik
2. Sub judul ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alenia baru.
3. Sub sub judul juga diketik mulai dari batas tepi kiri dengan huruf pertama berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alenia baru.

4. Sub subjudul ditulis mulai dari ketikan ke enam dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus kebelakang dalam satu baris dengan sub anak judul. Kecuali itu sub anak judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak judul ditempatkan paling depan.

i. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

j. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Gambar dan tabel diberi nomor.

4.3 NOMOR HALAMAN, BAB, TABEL, GAMBAR, DAN LAMPIRAN

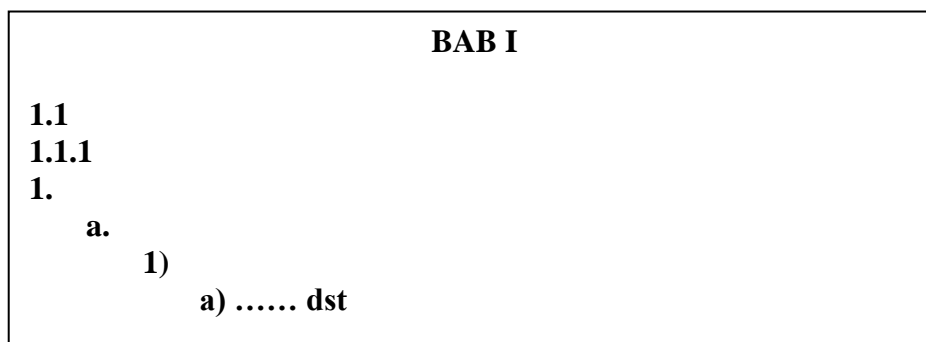
1. Halaman pada bagian awal tesis, memakai nomor urut huruf romawi kecil dan ditulis dibagian bawah tengah halaman (misalnya i, ii, iii, iv dan seterusnya).
2. Halaman pada bagian utama dan bagian akhir tesis memakai nomor urut angka arab dan ditulis pada sudut kanan halaman atas (misalnya 1, 2, 3, 4 dan seterusnya seterusnya kecuali pada awal bab, penulisannya ditengah bawah).
3. Nomor urut bab memakai angka Romawi dan ditulis dibagian atas tengah halaman (misalnya bab I, bab II, bab III, dan seterusnya). Untuk halaman berikutnya nomor ditulis di sebelah kanan bawah.
4. Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka biasa/ arab.
5. Gambar dinomori dengan angka arab.
6. Nomor urut lampiran menggunakan nomor urut angka arab, ditulis dibagian atas tengah halaman dan menggunakan huruf kecil, kecuali awal kata menggunakan huruf besar (misalnya lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya).

4.4 PENULISAN URAIAN

Penulisan bab, sub bab, dan sub-sub bab ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Bab dengan menggunakan angka Romawi (bab I, bab II, bab III, dan seterusnya).
2. Sub bab ditulis dengan angka arab sesuai dengan babnya, serta diikuti dengan nomor urut (misal sub sub 1 ditulis 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, dan seterusnya)

3. Sub-sub bab ditulis dengan angka arab sesuai dengan babnya, serta diikuti dengan nomor urut (misal sub sub 1 ditulis 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, 1.1.4, dan seterusnya)
4. Jadi urutan-urutan pangkal penulisan pada tesis tersebut sebagai berikut:



5. Setiap alinea baru dimulai 7 ketukan dari garis margin, kecuali pada alenia pertama pada setiap bab urut dengan garis margin.
6. Permulaan kalimat yang diawali dengan angka hendaknya ditulis dengan huruf.

4.5 PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

a. Tabel

1. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa titik
2. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
3. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
5. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam masalah.
6. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

b. Gambar

1. Bagian grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

2. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
3. Gambar tidak boleh dipenggal dalam dua halaman.
4. Gambar, judul, keterangannya harus menjadi satu kesatuan tidak terpisah dalam satu halaman yang sama.
5. Bila posisi gambar melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas.
6. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya.
7. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
8. Letak gambar diatur supaya simetris.

4.6 PENULISAN KUTIPAN

1. Jika dikutip dari hasil penelitian (jurnal), kutipan diawali dengan kata menunjukkan bahwa....., jika dikutip dari buku kutipan diawali kata menyatakan bahwa.....
2. Apabila sumber ditulis sebelum kalimat kutipan maka ketentuannya adalah sumber kutipan ditulis diawal kutipan, dengan menulis: nama akhir penulis, kemudian mencantumkan tahun penulisan, titik dua, dan nomor halaman dalam kurung.
Contoh: Weston (2002:23) menunjukkan bahwa.....
3. Apabila sumber ditulis setelah kalimat kutipan maka ketentuannya adalah sumber kutipan ditulis diakhiri kutipan, dengan menulis: nama akhir penulis, koma, tahun penulisan, titik dua, dan nomor halaman di dalam kurung.
Contoh:memaksimalkan nilai perusahaan (Copeland, 2003:12)
4. Apabila sumber kutipan dua orang maka ditulis seperti contoh berikut ini:
Cooper dan Schindler (2003:241) menyatakan bahwa.....
5. Apabila sumber kutipan lebih dari dua orang disebut nama pertama saja ditambah dkk atau *et al.*
6. Apabila sumber berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda, maka ditulis seperti contoh berikut ini:
Brownell dan Mcinnes (1986); Frucot & Shearon (1991); Indriantoro (1993); Wagner (1994); Budi Ikhsan (2002); dan Sardjito & Muthaher (2007) menunjukkan bahwa.....

7. Apabila sumber tidak menyebutkan nama penulis, melainkan dari suatu lembaga atau badan tertentu, maka dapat ditulis seperti contoh berikut:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 45 menyatakan bahwa..... (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

4.7 PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Jika pengarang/peneliti lebih dari satu, dalam daftar pustaka ditulis semua nama pengarang/peneliti.
2. Buku (nama, tahun, judul, edisi, tempat, dan nama penerbit).

Contoh:

Hair, J.F. 2002. *Multivariate Data Analysis With Readings*, 4th, New York: Macmillan Publishing Company.

Jones, R. dan M. Pendlebury, 2000, *Public Sector Accounting*, 5th Edition, Prentice Hall.

3. Jurnal (nama, tahun, judul, nama jurnal, volume, nomor penerbit dan halaman)

Contoh:

Wood, G.A. 2003. Home owner residential property taxes and their on net personal wealth. *Urban Studies*, 36 (2): 239-250.

Veronica, S. Dan Y. S. Bachtiar. 2005. The Role of Corporate Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159-173.

4. Lembaga-lembaga ilmiah, pemerintah, (nama lembaga, tahun, judul, tempat, dan nama penerbit).

4.8 ASPEK BAHASA

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris, dengan memperhatikan kaidah ejaan yang benar.
2. Bentuk kalimat, kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif.
3. Istilah:
 - a. Istilah yang digunakan adalah istilah-istilah Bahasa Indonesia yang baku atau Bahasa Inggris.
 - b. Jika menggunakan bahasa asing (berbeda dengan bahasa yang digunakan), dicetak dengan huruf miring.

4. Singkatan:

Penggunaan singkatan hendaknya dihindarkan kecuali untuk hal-hal yang sudah lazim, misalnya: km², m³, kg, dan sebagainya

5. Kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran, dan tanda baca digunakan secara tetap.

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

I. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

1.1. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin, tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

1.2. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran *huruf (font)* yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks.

Contoh:

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD PADA INSTANSI PEMERINTAH
DAERAH

Tsaqif Sriargha P
Prasetyono
Bambang Haryadi

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura
Jl. Raya Telang Po.Box. 02 Kamal Bangkalan
Email: Tsaqif @yahoo.com; prasetyounijoyo@yahoo.com; haryadilee@yahoo.com

1.3. Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan

mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci (*keyword*), yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

1.4. Pendahuluan (*Introduction*)

Di dalam pendahuluan dikemukakan permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan penelitian atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

1.5. Metode (*Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

1.6. Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain. Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain

yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

1.7. Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru (khusus untuk program doktor), dan atau penelitian lanjutan.

1.8. Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim pembimbing, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

1.9. Daftar Pustaka (*References*)

Ketentuan penulisan mengikuti ketentuan pada pustaka pada penulisan tesis. Sumber pustaka berasal dari teori dan artikel ilmiah dari jurnal nasional berkala dan jurnal internasional yang berjumlah minimal 10 buah.

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Gaya penulisan pada setiap jumlah tidak sama (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana *gaya/style* dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel (baca: petunjuk bagi calon penulis). Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, disertasi, abstrak, *in press*. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan et al, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 6 orang. Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat lampiran). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan

nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai *entry*). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

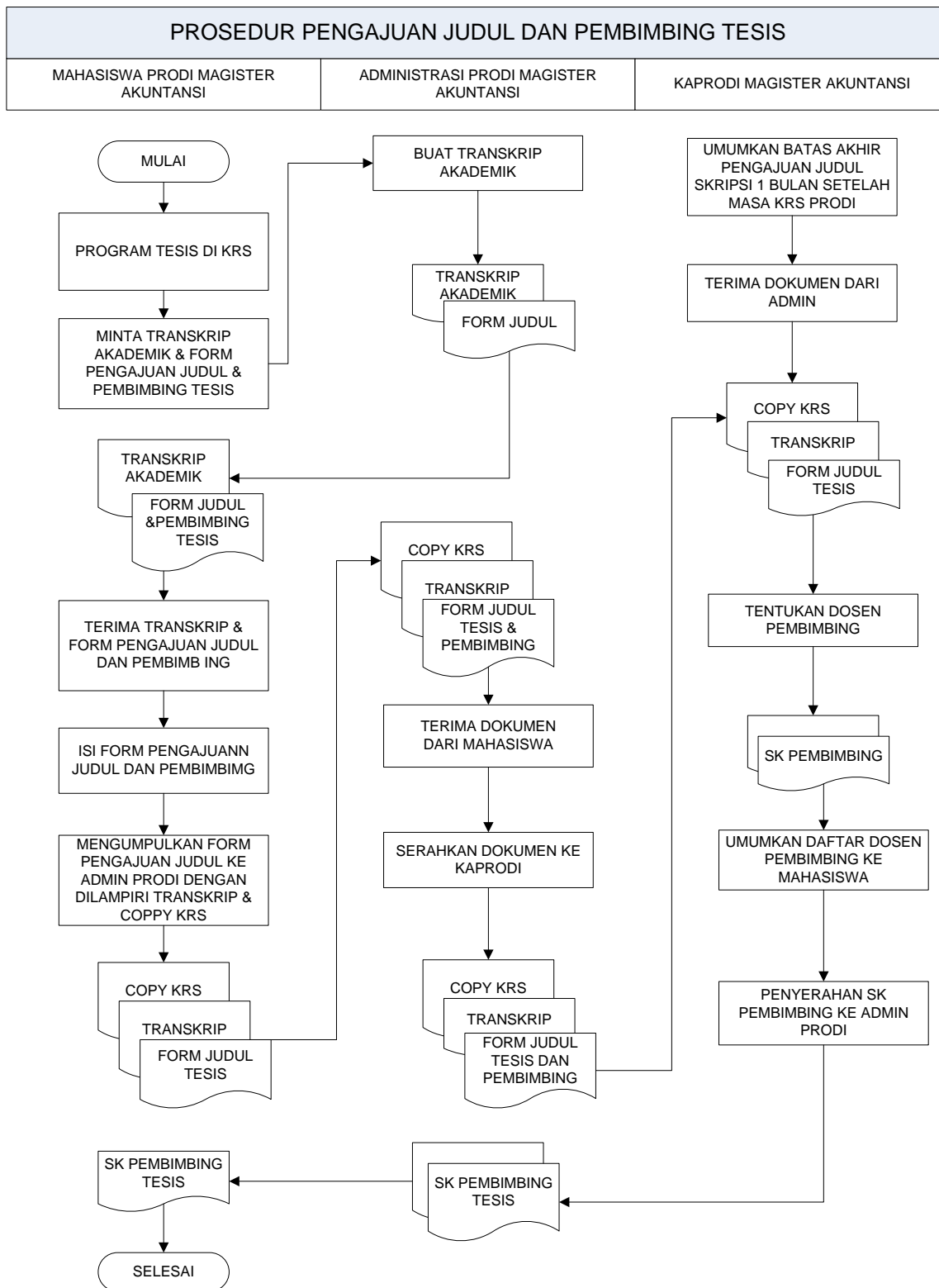
2. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

2.1. Petunjuk bagi Calon Penulis

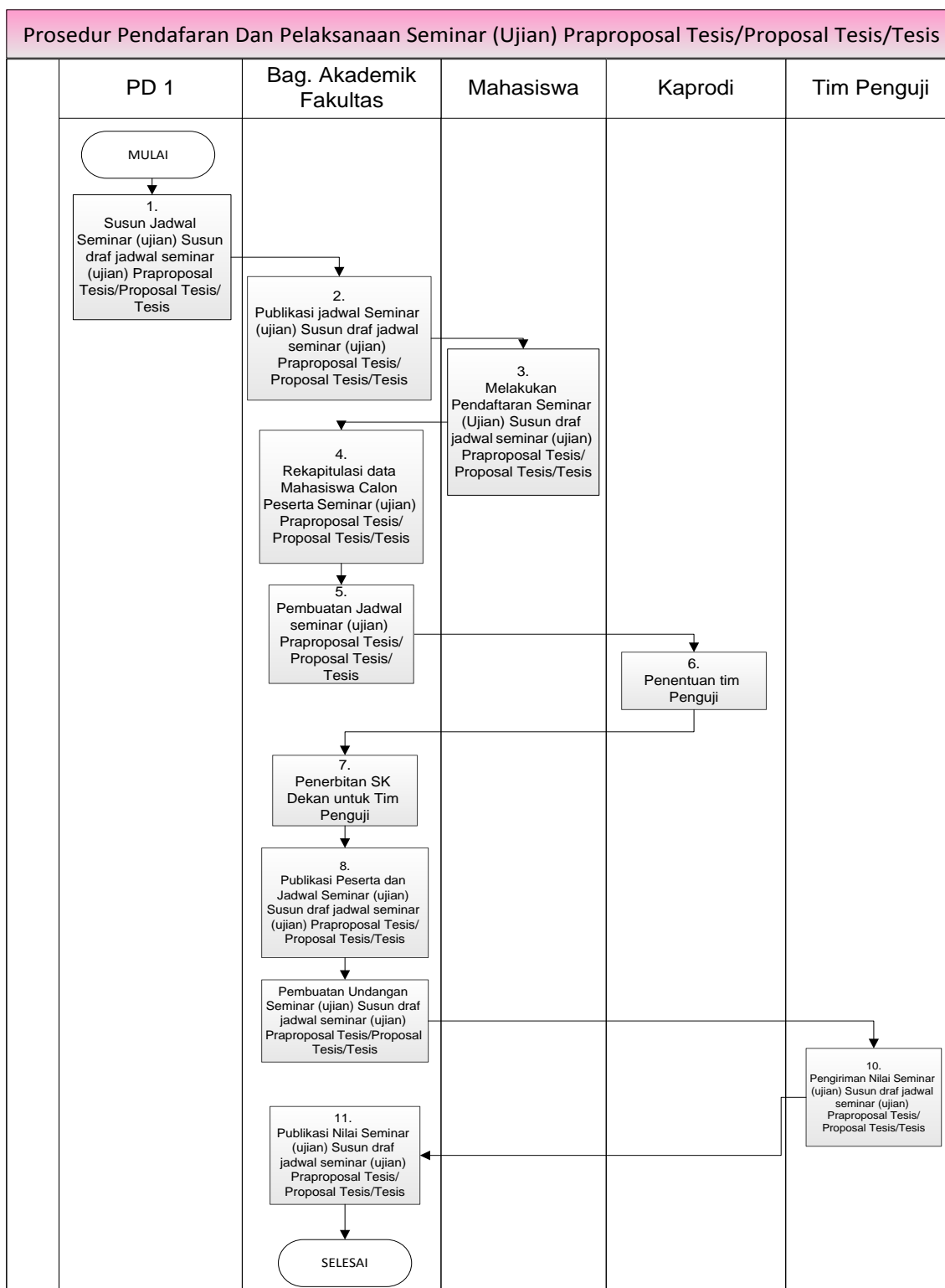
- 1) Semua mahasiswa Program Magister Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang akan melaksanakan ujian akhir (tesis) diwajibkan menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas.
- 2) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (*font* 12) atau arrial (*font* 11), disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut: a) Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas), b) Nama penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura. c) Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 150 kata), d) Kata kunci (*keywords*) 3-5 kata. Alamat korespondensi penulis, e) Pendahuluan, f) Metode, g) Hasil dan Pembahasan, h) Kesimpulan dan Saran, i) Ucapan terima kasih (bila ada) dan, j) Daftar Pustaka. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi. Isi naskah ditulis dengan spasi rangkap, jumlah halaman naskah keseluruhan tidak melebihi 15 halaman dengan , format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas A4.
- 3) Naskah artikel diserahkan dalam bentuk soft-copy dan file elektroniknya (disket atau CD) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis ke Sub Bagian Akademik.
- 4) Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$ halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (*International Unit System*).

III. Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Prosedur Pengajuan Judul dan Pembimbing Tesis



Lampiran 2: Prosedur Pendaftaran dan Pelaksanaan Seminar (Ujian) Praproposal/ Proposal Tesis / Tesis



Lampiran 3: Contoh Daftar Isi

	HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
	PERNYATAAN	iii
	ABSTRACT DAN ABSTRAK	V
	KATA PENGANTAR	vi
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR TABEL	xii
	DAFTAR GAMBAR	xliv
	DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang Penelitian	1
	1.2. Rumusan Masalah	-
	1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	-
	1.4. Kegunaan dan Hasil Penelitian	-
BAB II.	LANDASAN TEORI, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	-
	2.1. Landasan Teori	-
	2.2. Penelitian Terdahulu	-
	2.2. Rerangka Pemikiran	-
	2.3. Hipotesis Penelitian	-
BAB III.	METODE PENELITIAN	-
	3.1. Desain Penelitian.....	-
	3.2. Operasionalisasi Variabel	-
	3.3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel Penelitian	-
	3.4. Jenis dan Sumber Data Yang Diperlukan	-
	3.5. Teknik Pengumpulan Data	-
	3.6. Metode Analisis dan Uji Hipotesis	-
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	-
	4.1. Hasil Penelitian	-
	4.2. Pembahasan	-
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	-
	5.1. Simpulan	-
	5.2. Saran	-
	Daftar Pustaka	-
	Lampiran Penelitian	-
	Daftar Riwayat Hidup	-

Lampiran 4: Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Akuntansi**
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
BANGKALAN**

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna kuning tua untuk ujian dan warna hitam saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 5: Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Magister Akuntansi

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
BANGKALAN**

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 6: Contoh Pernyataan Oorisinalitas

**PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS**

(untuk Program Magister)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Trunojoyo Madura maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bangkalan ,
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00
(SITI MUSYAROFAH)
NIM 0830406002

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 7: Contoh Halaman Pengesahan Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Akuntansi
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bangkalan,

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Ketua Tim Pembimbing

Anggota Tim Pembimbing

.....
Nip.

.....
Nip.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Magister Akuntansi

.....
Nip.

.....
Nip.

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran (21x29,7 cm)

Lampiran 8: Contoh Halaman Pengesahan Revisi Tesis

LEMBAR PENGESAHAN REVISI TESIS

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

Nama
:
NIM
:
Judul
:
.....
.....

Oleh:

Nam
NIM

Tesis Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Akuntansi Pada Tanggal 20..

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : ----- Nama -----
-----Nip. ----- -----ttd-----
Anggota Penguji : ----- Nama -----
-----Nip. ----- -----ttd-----
Anggota Penguji : ----- Nama -----
-----Nip. ----- -----ttd-----

Bangkalan,.....
Mengetahui

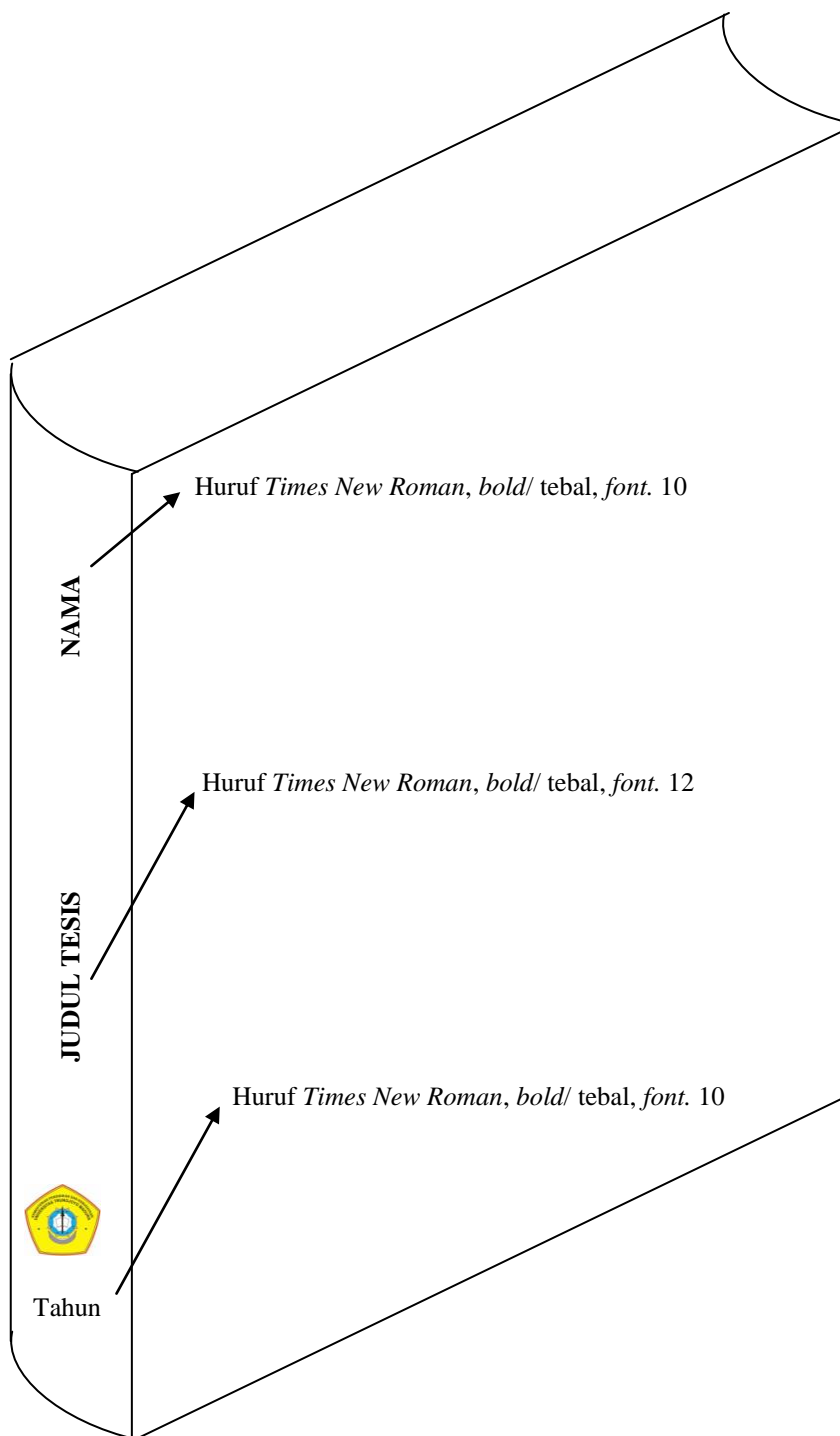
Ketua Tim Pembimbing

Anggota Tim Pembimbing

.....
Nip.

.....
Nip.

Lampiran 9: Contoh Judul pada Punggung untuk Tesis yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



Lampiran 10: Surat Persetujuan Pembimbing Tentang Artikel

SUPERSETUJUAN PEMBIMBING TENTANG ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Pembimbing I : (.....ttd.....)
2. Pembimbing II : (.....ttd.....)

Menyatakan Artikel Penelitian (tesis) Mahasiswa:

Nama :

NPM / Program Studi :

Alamat korespondensi :

.....

E-mail :

Judul naskah artikel :

.....
.....
.....

telah diperiksa, dikoreksi, dan disetujui oleh pembimbing untuk dimuat dalam jurnal Publikasi Berkala. Surat pernyataan ini dibuat dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Bangkalan,..... 201...

Pembimbing II

Pembimbing I

(.....) (.....)

Nip. Nip.

Lampiran 11: Surat Persetujuan Pembimbing Tentang Artikel

**LAMPIRAN BERITA ACARA
SEMINAR PRA PROPOSAL/ UJIAN PROPOSAL TESIS**

NAMA MAHASISWA :
NIM :
DOSEN PENGUJI :
NIP. :

KOMPONEN PENILAIAN

- | | |
|---|-------|
| 1. Kejelasan Masalah (10%) | ----- |
| 2. Kemanfaatan Penelitian (15%) | ----- |
| 3. Metode Penelitian (15%) | ----- |
| 4. Kajian teori dan Penelitian (15%) | ----- |
| 5. Sistematika Penulisan (10%) | ----- |
| 6. <i>Performance</i> Presentasi (10%) | ----- |
| 7. Penguasaan Materi Tesis dan Diskusi (25%) | ----- |
| Total Nilai seminar pra proposal / Ujian Proposal | ----- |

DOSEN PENGUJI,

NIP.

Lampiran 12: Lembar Penilaian Ujian Proposal

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN TESIS**

NAMA MAHASISWA :
NIM :
DOSEN PENGUJI :
NIP. :

KOMPONEN PENILAIAN

- | | |
|--|-------|
| 1. Kejelasan Masalah (10%) | ----- |
| 2. Kemanfaatan Penelitian (15%) | ----- |
| 3. Metode Penelitian (15%) | ----- |
| 4. Analisis dan pembahasan Penelitian (15%) | ----- |
| 5. Sistematika Penulisan (10%) | ----- |
| 6. <i>Performance</i> Presentasi (10%) | ----- |
| 7. Penguasaan Materi Tesis dan Diskusi (25%) | ----- |
| Total Nilai Ujian Tesis | ----- |
| NILAI AKHIR UJIAN (HURUF) | ----- |

Bangkalan,.....
DOSEN PENGUJI,

NIP.

Lampiran 13: Lembar Revisi Ujian Proposal

DAFTAR REVISI
SEMINAR PRA PROPOSAL/ UJIAN PROPOSAL TESIS/UJIAN TESIS

N A M A :

N I M :

NO	URAIAN	HALAMAN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

Bangkalan,.....
DOSEN PENGUJI,

NIP.

Lampiran 13 : Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Siti Musyarofah
Tempat dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 17 September 1974
Alamat Rumah : Jl. Banjar Baru I/2 GKB Gresik
Email : s_rofah@yahoo.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Negeri Sumbang 1 Bojonegoro : Lulus tahun 1987
- b. SMP Negeri 1 Bojonegoro : Lulus tahun 1990
- c. SMA Negeri 1 Bojonegoro : Lulus tahun 1993
- d. Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Brawijaya : Lulus tahun 1997

3. RIWAYAT PEKERJAAN

- a. 1998 – 2005 : Dosen Univ. Dr. Soetomo Surabaya
- b. 2004 – sekarang : Dosen Luar Biasa pada Univ. Muhammadiyah Gresik
- c. 2005 – sekarang : Dosen Univ. Trunojoyo Madura

Bangkalan, 11 Maret 2010

SITI MUSYAROFAH
NIM.